

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu dan teknologi informasi telah banyak mengubah pandangan dan gaya hidup masyarakat Indonesia. Termasuk perkembangan peranan ilmu dan teknologi informasi dalam sistem pendidikan. Kini telah terdapat beberapa institut pendidikan yang telah menggunakan sistem informasi untuk menunjang tercapainya sasaran dan fungsi-fungsi operasional dengan lebih efisien. Menurut Prasojo LT (2013), sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Sedangkan sistem informasi menurut Wijaya ZS (2015) adalah sekumpulan prosedur organisasi yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan dengan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan organisasi. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan merupakan penerapan sekumpulan prosedur organisasi di dalam suatu organisasi pendidikan untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen demi mencapai suatu tujuan dan mengendalikan organisasi. Perkembangan sistem informasi meliputi sistem informasi tradisional dan sistem informasi berbasis komputer. Sistem informasi tradisional yaitu suatu sistem informasi yang dioperasikan dan dikelola secara manual. Sedangkan sistem informasi berbasis komputer mengandung arti bahwa komputer memainkan peran penting dalam sebuah sistem pengolahan informasi. Memang tidak diperlukan penggunaan komputer dalam penerapan sistem informasi. Namun dengan adanya sistem informasi berbasis komputer, sistem informasi dapat menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya.

Sekolah serumpun adalah institut pendidikan bagi peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, sosial, potensi kecerdasan dan bakat istimewa serta penyelenggara pendidikan yang menghargai keanekaragaman serta tidak diskriminatif. Pembelajaran dalam sekolah serumpun menyediakan fasilitas dan guru pendamping yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing peserta didik. Demi menyediakan fasilitas dan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik, maka sekolah serumpun memiliki proses penerimaan, pembelajaran, dan pengelolaan dokumen yang berbeda dari kebanyakan sekolah lain. Perbedaan antar peserta didik membuat dokumen rutinitas yang dihasilkan bervariasi sehingga dokumen setiap peserta didik harus disajikan dan diolah secara terpisah dari peserta didik lainnya. Penyajian dan pengolahan dokumen siswa secara terpisah membuat sekolah serumpun memiliki banyak dokumen yang harus ditangani seiring dengan bertambahnya siswa di sekolah tersebut. Hal ini menjadi dasar bagi sekolah serumpun untuk mengganti proses manajemen pendidikan agar lebih efisien.

Bersama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Bogor, memberikan sebuah pelayanan untuk membantu sekolah serumpun dalam mendidik anak bangsa dengan cara merancang sistem informasi manajemen pendidikan sekolah serumpun mulai dari pendaftaran, penyeleksian, kegiatan mengajar, hingga laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

pembelajaran siswa. Sebelumnya sekolah serumpun melakukan pendaftaran dan penilaian siswa menggunakan kertas kemudian disalin ke dalam komputer menggunakan program pengolah kata/angka. Kegiatan tersebut dinilai kurang efisien dan memakan cukup banyak waktu. Kemudian dirancanglah sistem informasi manajemen pendidikan sekolah serumpun dalam bentuk aplikasi *web* (Aplikasi Sekolah Serumpun) dengan tujuan agar dapat mempersingkat waktu pengerjaan manajemen sekolah serumpun, sekaligus mengurangi penggunaan kertas berlebih dan membuat data-data menjadi lebih tertata serta mudah diakses kembali.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Modul Akademik dan Modul Beranda Sekolah Serumpun ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan fungsi pengelolaan data laporan perubahan fisik siswa oleh akademik,
2. Mengembangkan fungsi pengelolaan data laporan kegiatan siswa oleh akademik,
3. Mengembangkan fungsi pengelolaan data beranda oleh admin,
4. Mengembangkan fungsi pengelolaan data halaman *login* oleh admin.

1.3 Manfaat

Manfaat dari Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Modul Akademik dan Modul Beranda Sekolah Serumpun ini adalah sebagai berikut:

1. Pengurangan penggunaan kertas,
2. Pengelolaan data lebih terstruktur,
3. Menghemat waktu tim akademis dengan cara memberikan fasilitas untuk dapat *input* data melalui sistem informasi berbasis *web*,

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Modul Akademik dan Modul Beranda Sekolah Serumpun di Diskominfo ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi sekolah serumpun hanya berbasis *web*,
2. Pengelolaan data artikel hanya dapat dilakukan oleh tim akademik yang terdaftar di aplikasi tersebut dan hanya berupa penambahan, penampilan, pengubahan serta penghapusan tanpa adanya manajemen artikel,
3. Pengelolaan data galeri hanya dapat dilakukan oleh superadmin yang terdaftar di aplikasi tersebut dan hanya berupa penambahan, penampilan, pengubahan serta penghapusan tanpa adanya manajemen galeri,
4. Data yang terdapat di aplikasi sekolah serumpun modul beranda hanya dapat dilihat di beranda dan halaman artikel aplikasi tersebut,
5. Aplikasi sekolah serumpun modul akademik tidak mencatat jadwal pembelajaran siswa dan tim akademik.

